

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang diperoleh terkait Manajemen Layanan Sirkulasi Di Perpustakaan Universitas Jambi Pada Masa Covid- 19 dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut ini:

1. Pelaksanaan sistem layanan sirkulasi di perpustakaan Universitas Jambi pada masa COVID- 19 sudah memenuhi standar prosedur menggunakan sistem komputer sehingga mempercepat dan mempermudah pelayanannya, hanya saja jam operasionalnya berubah menjadi tutup lebih cepat pada masa COVID- 19. Dan pada masa ini dibuat aturan tambahan yaitu mematuhi protokol kesehatan walaupun masih ada yang belum mematuhi protokol kesehatan dengan baik salah satu penyebabnya adalah kurangnya kenyamanan dalam mencuci tangan serta kurang konsisten dalam memakai masker.
2. Terhambatnya peminjaman buku saat Universitas Jambi dalam keadaan *lockdown*. Hal ini juga menyebabkan berkurangnya jumlah pengunjung dan tingkat peminjaman. Pengurangan jumlah pengunjung dan tingkat peminjaman ini juga disebabkan karena Universitas Jambi menerapkan sistem pembelajaran *online* dan juga penyusunan buku/koleksi yang kurang rapi dan kurang *up to date* serta sistem OPAC (*online public access catalogue*) yang masih bermasalah sehingga, mahasiswa kurang berminat mencari buku di perpustakaan Universitas dan lebih memilih

mencari perpustakaan yang lebih mudah dicari koleksinya dan juga lebih lengkap. Serta terdapat beberapa kebijakan yang menyebabkan masalah seperti peraturan menyusun kembali buku di rak pada buku tandon dan buku teks yang berbeda dan peraturan izin masuk menggunakan kartu anggota yang kurang konsisten.

3. Mahasiswa mengharapkan adanya peningkatan kebijakan atau inovasi baru untuk mengatasi permasalahan atau kendala yang dihadapi mahasiswa terhadap layanan sirkulasi. Sehingga mempermudah layanan sirkulasi pada masa COVID- 19 agar dapat terus terlaksana walaupun berada dalam keadaan *lockdwon*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Meningkatkan konsistensi dan kenyamanan dalam protokol kesehatan seperti kenyamanan tempat mencuci tangan dan tisu untuk mengeringkan tangan karena, di dalam perpustakaan diwajibkan untuk mengisi absen menggunakan komputer. Dan tetap terus memakai masker baik mahasiswa maupun petugas.
2. Memperbolehkan mahasiswa masuk tanpa kartu anggota jika hanya membaca buku dan tidak bisa meminjam buku tanpa kartu anggota. Menyusun kembali koleksi buku yang ada di rak secara signifikan dan menempelkan peraturan terkait penyusunan buku kembali apakah

mahasiswa yang mengembalikan ke rak atau petugasnya serta meningkatkan jumlah koleksi terbaru.

3. Meningkatkan sosialisasi penggunaan OPAC serta membuat inovasi baru berupa layanan perpustakaan *online*. Hal ini berguna bagi mahasiswa yang berada dikampung halaman walaupun sudah ada jurnal gratis yang dapat diakses melalui <https://librarynew.unja.ac.id> namun, untuk layanan sirkulasi seperti peminjaman, pengembalian serta perpanjangan belum ada sistem secara *online*.